

## PENDAMPINGAN UMKM POSBINDU DAHLIA INDAH PETUAKAN SELATAN MELALUI PEMASARAN DIGITAL DAN PENGUATAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA

Anindya Putri Pradiptha<sup>a\*</sup>, Deden Kurniawan<sup>b</sup>, Mia Laksmiawati<sup>c</sup>, Muhammad Iqbal Naufal<sup>d</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen, [anindya.putri@budiluhur.ac.id](mailto:anindya.putri@budiluhur.ac.id),  
Universitas Budi Luhur, Jakarta

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen, [deden.kurniawan@budiluhur.ac.id](mailto:deden.kurniawan@budiluhur.ac.id),  
Universitas Budi Luhur, Jakarta

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen, [mia.laksmiawati@budiluhur.ac.id](mailto:mia.laksmiawati@budiluhur.ac.id),  
Universitas Budi Luhur, Jakarta

<sup>d</sup> Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif / Ilmu Komunikasi, [muhammadiqbalnaufal@budiluhur.ac.id](mailto:muhammadiqbalnaufal@budiluhur.ac.id),  
Universitas Budi Luhur, Jakarta

\* Korespondensi

### ABSTRACT

*The mentoring program for Posbindu Dahlia Indah Petuakan Selatan MSMEs aimed to enhance business competitiveness through digital marketing strategies and human resource management strengthening. The challenges faced by this MSME included suboptimal use of digital platforms, unattractive packaging, and ineffective human resource management. The community engagement activity was conducted over three months using a participatory approach involving direct training, consultations, and periodic evaluations. The results showed significant improvements in the activation and optimization of e-commerce accounts, packaging quality enhancement, and a more structured division of tasks. Increased HR competencies contributed to higher production capacity and operational efficiency. This activity concluded that the synergy between digital marketing and HR management strengthening successfully improved product visibility and the competitiveness of MSMEs in the digital marketplace.*

**Keywords:** MSMEs, digital marketing, human resource management, product packaging, competitiveness.

### Abstrak

Pendampingan kepada UMKM Posbindu Dahlia Indah Petuakan Selatan bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha melalui strategi pemasaran digital dan penguatan manajemen sumber daya manusia. Permasalahan yang dihadapi UMKM ini meliputi kurangnya pemanfaatan platform digital, pengemasan produk yang belum menarik, serta pengelolaan SDM yang belum optimal. Kegiatan pengabdian dilakukan selama tiga bulan dengan pendekatan partisipatif melalui pelatihan langsung, konsultasi, dan evaluasi berkala. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivasi dan optimasi akun e-commerce, peningkatan kualitas pengemasan, serta pembagian tugas yang lebih terstruktur. Peningkatan kompetensi SDM turut berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemasaran digital dan penguatan manajemen SDM mampu meningkatkan visibilitas produk dan daya saing UMKM di pasar digital.

**Kata Kunci:** UMKM, pemasaran digital, manajemen sumber daya manusia, pengemasan produk, daya saing.

### 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang signifikan di berbagai sektor. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS),

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama pada tahun 2024-2025. Mereka menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional, menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan [1]. Salah satu contoh UMKM yang berpotensi besar adalah UMKM Posbindu Dahlia Indah Petukaan Selatan, yang beralamat Jl. M. Saidi Raya No.1, RT.5/RW.1, Petukangan Sel., Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12320 memproduksi berbagai jenis produk seperti kunyit asem, kunyit tawar, asem gula, noga jahe, jahe bubuk, kripik bayem, kripik kangkung, dan kripik pegagan dengan kualitas yang tidak kalah dengan produk sejenis yang dijual di platform e-commerce besar, meskipun memiliki kualitas yang setara dengan produk di pasar digital, UMKM ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat ekspansi usaha dan daya saing mereka.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan pemasaran digital yang optimal. Adopsi teknologi digital dengan tepat dan kreatif bisa menjadi kunci untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi, sambil memanfaatkan peluang yang ada [2]. Namun, banyak UMKM, termasuk di Posbindu Di era digital saat ini, pemasaran online menjadi sangat penting untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, baik secara lokal maupun global., yang kesulitan dalam memanfaatkan platform digital secara maksimal untuk memasarkan produk mereka, sehingga produk mereka tidak dikenal secara luas di pasar dan masalah lainnya adalah pengemasan produk yang kurang menarik dan tidak memenuhi standar e-commerce.

Kemasan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kesan pertama yang kuat pada konsumen [3]. Tanpa pengemasan yang baik, produk berkualitas pun bisa kehilangan peluang di pasar yang semakin kompetitif. Selain masalah pemasaran dan pengemasan, aspek manajemen sumber daya manusia (MSDM) juga menjadi tantangan besar bagi UMKM ini. Pengelolaan SDM yang tidak optimal berdampak pada rendahnya kapasitas produksi, motivasi yang kurang, serta keterlambatan pengiriman produk. Ketidakjelasan pembagian tugas, kurangnya keterampilan manajerial, serta pengelolaan tim yang tidak efektif dapat menyebabkan stagnasi dalam proses produksi dan kualitas layanan, yang pada akhirnya mengurangi daya saing usaha.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, pendampingan UMKM Posbindu Dahlia Indah Petukaan Selatan diperlukan untuk memperkuat pemasaran digital dan pengelolaan SDM yang lebih efektif. Pemanfaatan pemasaran digital menjadi sangat penting untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas dan menjangkau konsumen yang lebih banyak. Di sisi lain, pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan kapasitas produksi, motivasi kerja, dan efisiensi operasional, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan keberlanjutan usaha.

Pendampingan ini difokuskan pada strategi pemasaran digital, yang mencakup optimasi platform e-commerce, promosi digital, serta penguatan manajemen SDM, termasuk pelatihan pengelolaan tim dan peningkatan keterampilan karyawan. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, UMKM Posbindu Dahlia Indah Petukaan Selatan diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada, memperbaiki performa usaha, dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Peran teknologi digital dalam meningkatkan interaksi bisnis dengan konsumen telah menjadi kunci dalam era pemasaran modern [4]. Digital marketing memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan tersegmentasi dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional [5]. Teknologi digital telah mengubah cara bisnis berinteraksi dengan konsumen, memungkinkan komunikasi langsung dan interaktif melalui platform media sosial, email dan situs web perusahaan [6]. Keunggulan utama dari pemasaran digital adalah kemampuannya untuk menyediakan data analitik yang mendalam, yang memungkinkan perusahaan untuk mengukur efektivitas kampanye mereka secara real-time dan menyesuaikan strategi mereka berdasarkan wawasan yang diperoleh [7].

Sumber daya manusia yang efektif di UMKM, seperti perekrutan, pelatihan, manajemen kinerja, dan hubungan karyawan, dapat meningkatkan produktivitas, keterlibatan karyawan, dan kinerja secara keseluruhan [8]. Manajemen kinerja yang efektif membantu memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan [9]. Terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola fungsi sumber daya manusia, memanfaatkan praktik-praktik ini dapat menciptakan keunggulan kompetitif di pasar, menumbuhkan tenaga kerja yang terampil dan termotivasi yang dapat beradaptasi dengan dinamika pasar, berinovasi, dan memanfaatkan peluang yang muncul [10].

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang mencakup kegiatan ilmiah yang dimiliki dari sebuah institusi perguruan tinggi, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung kepada anggota UMKM Posbindu Dahlia Indah Petuakan Selatan selama tiga bulan, dengan tahapan (1) Melakukan identifikasi kendala pemasaran dan manajemen SDM melalui observasi dan wawancara dengan pelaku usaha. (2) Pelatihan penggunaan media sosial, optimasi akun e-commerce, pembuatan konten kreatif, dan teknik pemasaran digital (3) Pelatihan pengelolaan tim, pembagian tugas, motivasi, dan peningkatan kemampuan komunikasi internal, (4) Konsultasi desain packaging yang menarik dan fungsional untuk produk UMKM, (5) Pendampingan selama proses penerapan strategi pemasaran dan pengelolaan SDM, serta evaluasi berkala terhadap kemajuan usaha, (6) Mengumpulkan data hasil pelatihan dan perkembangan usaha UMKM sebagai bahan evaluasi keberhasilan program.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Strategi Pemasaran

Setelah pendampingan akun *e-commerce* Posbindu diaktifkan dan dioptimasi, peserta belajar membuat konten produk yang menarik, menggunakan *fitur marketplace* dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Akun media sosial Posbindu mulai aktif dengan interaksi konsumen meningkat, melakukan evaluasi rutin terhadap trafik pengunjung di *platform digital*, analisis produk yang diminati, serta pengembangan strategi promosi berdasarkan data pelanggan. Pengemasan produk diperbaiki dengan desain yang lebih menarik dan informatif, sehingga produk lebih menarik di mata konsumen. Target pasar difokuskan pada konsumen lokal dan pengguna *marketplace* yang mencari produk dengan kualitas terbaik dan harga bersaing. Produk Posbindu diposisikan sebagai produk UMKM yang memiliki ciri khas keunikan lokal, melalui promosi digital yang meliputi media sosial, optimasi toko online dengan fitur promosi dan katalog produk lengkap.

#### 4.2. Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia

Pelatihan pengelolaan SDM memberikan dampak positif berupa pembagian tugas yang jelas, peningkatan motivasi kerja, dan efisiensi proses produksi. pengurus UMKM dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab masing-masing sehingga kapasitas produksi meningkat dan keterlambatan pengiriman dapat diminimalisir. Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan aspek krusial dalam pengembangan UMKM karena SDM yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha. Penguatan manajemen sumber daya manusia pada UMKM Posbindu melalui pembagian Tugas yang Jelas dan Terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pendamping pada UMKM Posbindu, ditemukan adanya pembagian tugas yang sering kali terdapat ketidakjelasan sehingga terjadi tumpang tindih pekerjaan yang mengakibatkan terbaikannya pekerjaan utama, untuk mengatasi permasalahan tersebut tim pendamping melakukan pendampingan praktis sebagai berikut:

- a. Membantu membuat struktur organisasi sederhana yang sesuai dengan skala usaha dan mendefinisikan tugas dan tanggung jawab tiap anggota tim secara rinci agar setiap orang tahu peran dan target yang harus dicapai.
- b. Membuat jadwal kerja dan sistem pembagian tugas untuk meningkatkan fleksibilitas dan menghindari stres kerja.
- c. Peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM berfokus pada pelatihan langsung di antara lainnya; pengelolaan produksi yang efisien agar proses berjalan lancar dan hasil sesuai standar, pelatihan komunikasi efektif antar anggota tim untuk memperlancar koordinasi kerja, pemberian wawasan dasar manajemen waktu dan teknik penyelesaian masalah (*problem solving*).

Pendampingan praktis tersebut dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik yang secara berangsur memperlihatkan dampak positif dalam aktifitas, produktifitas dan kinerja pada UMKM Pos Windu Dahlia Indah. Adapun dampak positif sebagai berikut:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi

Dengan tugas jelas dan koordinasi baik, produksi dapat berjalan lebih efisien dan volume produksi meningkat. Peningkatan kompetensi SDM membantu menjaga konsistensi kualitas produk.

b. Manajemen waktu

Pengelolaan waktu dan tugas yang rapi mengurangi tingkat stres kerja serta keterlambatan produksi produk.

c. Pengembangan usaha lebih terarah

Pengelolaan produksi yang efisien memberikan hasil sesuai standar, komunikasi yang efektif dengan anggota tim memperlancar koordinasi kerja.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pemasaran digital dan penguatan manajemen sumber daya manusia secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM Posbindu Dahlia Indah Petuakan Selatan. Produk menjadi lebih dikenal luas, aktivitas pemasaran online meningkat, dan pengelolaan SDM yang lebih baik mendukung peningkatan kapasitas produksi. Pengemasan produk yang diperbaiki turut memperkuat citra produk di pasar.

### Saran

- a. UMKM disarankan untuk terus mengoptimalkan pemasaran digital dengan mengikuti tren dan memanfaatkan teknologi terbaru.
- b. Pengelolaan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan monitoring agar produktivitas tetap terjaga.
- c. Kolaborasi dengan komunitas dan *stakeholder* lokal dapat terus ditingkatkan untuk memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan loyalitas pelanggan.
- d. Perlu dilakukan evaluasi berkala atas efektivitas strategi pemasaran dan pengelolaan SDM untuk memastikan keberlanjutan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. A. Hapsari, P. Apriyanti, A. Hermiyanto, and F. Rozi, "Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia," no. 4, 2024.
- [2] M. A. Sifwah *et al.*, "MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM," *Mudrika Aqillah Sifwah*, vol. 2, no. 1, pp. 109–118, 2024.
- [3] M. Rahayu, "Design Kemasan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Strategi Meningkatkan Daya Tarik dan Daya Saing Produk," vol. 1, pp. 7–12, 2024.
- [4] N. H. Istiqomah, "TRANSFORMASI PEMASARAN TRADISIONAL KE E-MARKETING: TINJAUAN LITERATUR TENTANG DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP DAYA SAING PEMASARAN BISNIS," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.
- [5] P. Kotler and K. Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed., vol. 15e. Pearson, 2016.
- [6] M. Orinaldi, "Peran E-commerce dalam Meningkatkan Resiliensi Bisnis di Era Pandemi," *ILTIZAM J. Syariah Econ. Res.*, vol. 4, no. 2, p. 36, 2020, doi: 10.30631/iltizam.v4i2.594.
- [7] D. Chaffey and F. Ellis-Chadwick, *Digital Marketing*. in Global Edition / English textbooks. Pearson, 2019. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=-1yGDwAAQBAJ>
- [8] M. A. Misau, "Revisiting the Concept of Human Resource Management," *Glob. Acad. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 03, pp. 48–54, 2023, doi: 10.36348/gajeb.2023.v05i03.002.
- [9] A. O. Fitri, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas di Industri Kreatif," *Indo-Fintech Intellectuals J. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 1034–1046, 2024, doi: 10.54373/ifijeb.v4i3.1517.
- [10] C. Bousquet, "Revue Française de Gestion Industrielle Developing Human Resources Management Performance in Industrial type SMEs – The role of proximity managers Développer une gestion performante des ressources humaines dans les PME de type industriel - Le rôle des man," vol. 37, no. 1, pp. 7–23, 2023, doi: 10.53102/2023.37.01.1154.This.